

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan kualitas komunikasi dalam keluarga memiliki persentase 63% dengan nilai rata-rata WMS 2,54. Kualitas komunikasi dalam keluarga memiliki 5 dimensi yaitu: (1) keterbukaan, (2) empati, (3) dukungan, (4) perasaan positif, dan (5) kesamaan. Adapun dimensi tertinggi terdapat pada dimensi perasaan positif memiliki persentase sebesar 68% dengan nilai rata-rata WMS 2,71. Sedangkan, dimensi terendah terdapat pada dimensi keterbukaan memiliki persentase sebesar 61% dengan nilai rata-rata WMS 2,43.
2. Hasil perhitungan variabel asertivitas memiliki persentase 67% dengan nilai rata-rata WMS 2,67. Variabel asertivitas memiliki 5 dimensi yaitu: (1) kemandirian, (2) ekspresi, (3) pertahanan diri, (4) inisiatif, dan (5) perhatian terhadap hak-hak orang lain. Adapun dimensi tertinggi terdapat pada dimensi inisiatif memiliki persentase sebesar 69% dengan nilai rata-rata WMS 2,75. Sedangkan, dimensi terendah terdapat pada dimensi keterbukaan memiliki persentase sebesar 64% dengan nilai rata-rata WMS 2,55.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas komunikasi dalam keluarga terhadap asertivitas remaja penyalahguna narkoba. Semakin tinggi kualitas komunikasi dalam keluarga maka semakin tinggi

asertivitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat hasil perhitungan uji analisis statistik menyatakan bahwa 61% kualitas komunikasi dalam keluarga berkontribusi terhadap asertivitas, sedangkan sisanya 39% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi dari penelitian ini dimensi keterbukaan merupakan dimensi terendah yang akan berdampak negatif terhadap remaja dan membuat remaja tidak dapat mengungkapkan pendapatnya dengan terbuka. Namun sebaliknya dimensi keterbukaan akan berdampak positif terhadap remaja, jika remaja bersikap terbuka maka remaja akan mampu mengungkapkan pendapatnya dengan terbuka dan jujur tanpa adanya rasa takut dan khawatir..
2. Implikasi dari penelitian ini dimensi pertahanan diri merupakan dimensi terendah yang akan berdampak negatif terhadap remaja. Jika remaja memiliki pertahanan diri yang rendah maka remaja akan sulit mempertahankan pendapat dan sulit menolak ajakan untuk melakukan hal yang buruk. Namun sebaliknya, jika remaja memiliki pertahanan diri yang baik maka akan berdampak positif terhadap remaja maka remaja akan mampu mempertahankan pendapat serta mampu menolak dengan tegas ajakan untuk melakukan hal yang buruk.
3. Implikasi dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas komunikasi dalam keluarga terhadap asertivitas

remaja penyalahguna narkoba. Temuan hasil penelitian ini merupakan penguatan apapun dengan pembuktian teori-teori yang ada yang didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### 3. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan mengenai kebutuhan orang tua dalam menerapkan komunikasi keluarga yang baik terhadap anak terutama pada anak usia remaja. Selain itu orang tua diharapkan dapat menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan asertivitas pada anak terutama anak usia remaja.

#### 4. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat positif bagi kalangan remaja dalam menyikapi pergaulan yang negatif dan permasalahan yang terjadi dalam masa transisi menuju kedewasaan dengan meningkatkan kemampuan asertivitas. Selain itu remaja diharapkan dapat menerapkan komunikasi keluarga yang baik terhadap orang tua.

#### 5. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dari sisi penyempurnaan item. Selain itu, diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menemukan variabel lain, selain kualitas komunikasi dalam keluarga karena hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang berhubungan dengan variabel asertivitas.